

**ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT MEDCO E&P MALAKA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur
Kabupaten Aceh Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MUAHAMMAD THAHA
NIM. 170802155**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2022

**ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT MEDCO E&P MALAKA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten
Aceh Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

MUHAMMAD THAHA

NIM. 170802155

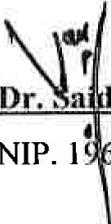
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu
Administrasi Negara

Disetujui untuk munaqasyahkan oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si.

NIP. 196110051982031007


Hijrah Saputra, S.Fil.L., M.Sos.

NIP. 19900721202012101

**ANALISIS PROGRAM CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PT MEDCO E&P MALAKA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur
Kabupaten Aceh Timur)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu
Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022 M

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si.
NIP.196110051982031007


Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP. 19900721202012101

Penguji I,

Penguji II,


Dr. iur. Chairul Fahmi, M.A.
NIP. 198106012006121007


Muazzinah, B.Sc.,MPA.
NIP. 198411252019032012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197403271999031005

PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Thaha
NIM : 170802155
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Tempat Tanggal Lahir : h Timur, 16-juni-1999
Alamat : Sumpang Ulim, Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda,Aceh,1 Desember 2022

Saya menyatakan


**METERAI
TEMPEL**
15AKX118204383
mad Thaha
NIM. 1700802155

ABSTRAK

Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Medco yang di berikan kepada masyarakat yang ada di lingkungan PT Medco khususnya masyarakat Gampong Blang Nisam. Dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan PT Medco dan Yayasan Aliksa selaku utusan dari PT Medco turut serta bekerjasama dengan pemerintah Gampong Blang Nisam untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Budidaya ubi akar dan Program Binaan padi organik.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan hambatan yang dihadapi Pemerintah Gampong dan PT Medco E&P Malaka dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam program CSR PT Medco E&P Malaka di Gampong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmur, Kabupaten Aceh Timur. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data utama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pemberdayaan masyarakat PT Medco E&P Malaka bersama pemerintah gampong bertujuan untuk memberdayakan warga gampong Blang Nisam, melalui program pembinaan penanaman ubi singkong dan pembinaan penanaman padi organik. Peran pemerintah gampong sangat berpengaruh Karena pemerintah gampong dapat secara aktif mempromosikan dan mendukung masyarakat, posisinya memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa banyak masyarakat berpartisipasi dalam program pemberdayaan ini. Kesimpulan penelitian adalah program CSR PT Medco E&P Malaka melalui program pemberdayaan masyarakat Gampong sudah berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat Gampong Blang Nisam, namun sayang program ini masih belum sepenuhnya diikuti oleh masyarakat, karena hanya sebagian kecil masyarakat banyak masyarakat Gampong Blang Nisam yang ingin mengikuti program ini, selain kendala lain seperti target panen pada program padi organik selama ini belum terpenuhi secara maksimal.

Kata kunci : Analisis, *Pemberdayaan Masyarakat, CSR, Kesejahteraan Masyarakat, PT Medco E&P Malaka.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sangat baik. Shalawat diiringi salam kepada Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. Ada pun judul skripsi ini adalah: “ **Analisis Program Corporate Social Responsibility PT. Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Program Studi Strata-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr H Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah, B.Si., MPA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

4. Siti Nur Zalikha, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
5. Zakki Fuad khalil, S.sos.I.M.Si, selaku Penasehat Akademik Penulis.
6. Dr. Said Amirulkamar, MM.,M.Si., dan Hijrah Saputra, S.FIL.M.Sos _selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan dan juga kepada seluruh staff tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan yang turut membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Badruzzaman dan Ibunda Raudhah atas kasih sayang, do'a dan dukungan yang tiada pernah henti kepada Ananda sehingga Ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan saya yang sudah membantu dan myemangati saya dalam pembuatan skripsi ini.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak pengambil kebijakan khususnya dalam bidang Ilmu Adminstrasi Negara

Banda Aceh, 19 Desember 2022
Yang menyatakan,

Muhammad Thaha
NIM. 170802155

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR).....	13
2.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.3.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.3.2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.3.3. Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.3.4. Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	18
2.4. Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development).....	20
2.5. Kerangka Berfikir.....	21

BAB III	GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
	3.1. Desain Penelitian	22
	3.2. Definisi Operasional Variabel	23
	3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
	3.4. Sumber Data	24
	3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	3.6. Teknik pengolahan Data	28
	3.7. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	DATA DAN HASIL PENELITIAN	
	4.1. PT Medco E&P Malaka	31
	4.1.1. profil dan Sejarah singkat PT Medco E&P Malaka di gampong Blang Nisam	31
	4.1.2. Program Kegiatan CSR PT Medco E&P Malaka ...	33
	4.2. Gampong Blang Nisam.....	34
	4.2.1. Gambaran Umum Gampong Blang Nisam	34
	4.2.2. Visi dan Misi Gampong Blang Nisam	36
	4.3. Program CSR PT Medco E&P Malaka pada Pemberdayaan Masyarakat	37
	4.3.1. Program CSR Untuk Pemberdayaan Masyarakat Gampong Blang Nisam	39
	4.4. Analisis Proses Pemberdayaan Masyarakat Gampong Blang Nisam melalui program Corporate Social Responsibility PT. Medco E&P malaka.....	44
	4.5. Hambatan Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Blang Nisam	53
BAB V	PENUTUP	
	5.1. Kesimpulan	55
	5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	59



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 informasi penelitian
- Tabel 3.2 fokus penelitian
- Tabel 3.3 Hambatan pemberdayaan masyarakat melalui CSR PT Medco E&P Malaka
- Tabel 4.1 Data laba bersih PT Medco E&P Malaka
- Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jumlah perdusun



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
- Gambar 4.1. Rumah pemberdayaan masyarakat Blang nisam Binaan PT Medco E&P Malaka
- Gambar 4.2. Penanaman dan Panen Ubi Kayu Binaan PT Medco E&P Malaka
- Gambar 4.3. Sosialisasi Penanaman Padi Sri Binaan PT Medco E&P Malaka
- Gambar 4.4. Program Pelatihan Refrigrasi atau perakitan AC rumah tangga untuk pemuda Gampong



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu elemen penting yang harus diterapkan oleh setiap negara di dunia, baik negara kaya maupun negara berkembang adalah pemberdayaan masyarakat. Indonesia adalah salah satu dari beberapa negara yang berusaha mencapai pemberdayaan dalam kehidupan sosial. Untuk dapat meningkatkan tingkat kemandirian penduduk dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Sistem pemberdayaan masyarakat, sebaliknya, merupakan upaya untuk mendukung gerakan sosial yang sejati dalam kehidupan masyarakat sehingga memiliki posisi negosiasi yang kuat. Posisi negosiasi ini akan berdampak pada keadaan lingkungan, yang berdampak pada peluang individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya di bidang pendidikan, agama, kesehatan, ekonomi, dan bidang lainnya.

Pemberdayaan Kemampuan melakukan sesuatu atau bertindak dalam bentuk akal, ikhtiar, dan usaha diartikan oleh bahasa sebagai proses, cara, tindakan pemberdayaan, atau sebagai kemampuan untuk melakukan apapun.¹ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memberikan kekuatan atau keberdayaan masyarakat. Salah satu definisi pemberdayaan masyarakat adalah kapasitas masyarakat untuk bekerjasama dengan masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan. masyarakat

¹ Edi Suharto, 2020, Program Pemberdayaan Sosial ; Make it simple. *Berita Publikasi Dukcapil*. Di Akses Pada tanggal 10 maret 2022. Tersedia online di <https://kemensos.go.id/program-pemberdayaan-sosial-make-it-simple>

yang bersangkutan sehingga mencari pilihan-pilihan segar untuk pengembangan masyarakat.²

Program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan menjadikan masyarakat sejahtera dan tangguh di segala bidang. Kesejahteraan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri dalam rangka menjalankan peran sosialnya.³

Perusahaan dapat dianggap sebagai salah satu pelaku ekonomi di suatu wilayah, baik itu desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun negara. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan keuntungan sebagai prinsip dasar perekonomian suatu perusahaan dan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya. terbatas untuk meningkatkan pendapatan. Sejalan dengan tumbuhnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan, praktik filantropi sosial perusahaan saat ini mengalami perkembangan pesat. Salah satu konsep sentralnya berkaitan dengan mandat dunia tidak hanya untuk mencari keuntungan, tetapi juga untuk bertindak secara etis dan berperan dalam menciptakan investasi sosial.⁴

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat memiliki dampak yang signifikan baik dalam bidang sosial maupun ekonomi.

² Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility)*(Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 5

³ Kesejahteraan Masyarakat (<http://repository.usu.ac.id> diakses pada 11 maret 2022.

⁴ Fajar Nursahid, *Tanggung jawab sosial BUMN* (Depok: Piramida, 2006). Hlm. 36

Selain itu, tidak adanya kesejahteraan komunalMelirik statistik BPS 2020 dan melihat 833.910 orang atau 15,43% penduduk hidup dalam kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia, seperti Provinsi Aceh, sangatlah memprihatinkan. Khusus untuk Kabupaten Aceh Timur yang mencakup seluruh kecamatannya dengan luas wilayah 6 040,60 Km² dan kepadatan penduduk 427 032.5 Terbukti Kecamatan Indra Makmur yang memiliki luas 89 05 km², memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sangi, atau kurang lebih 16.405 jiwa. Selain itu, di Desa Blang Nisam seluas 14 51 kaki persegi, terdapat 18 24 orang per kilometer persegi. 6 Oleh karena itu, pelaku usaha memiliki kewajiban sosial kepada masyarakat yang dilayaninya, termasuk PT Medco E&P Malaka di Desa Blang, dengan menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat. Nisam.⁵

Desa Blang Nisam merupakan salah satu desa di Kecamatan Indra Makmur dimana PT Medco E&P Malaka berada. PT Medco E&P Malaka yang didirikan pada tahun 2011 dan akan terus beroperasi hingga berakhirnya masa kontrak selama 20 tahun pada tahun 2031, merupakan perusahaan pertama yang berhasil mengembangkan minyak dan gas bumi di Kabupaten Aceh Timur. Setiap perusahaan, termasuk PT Medco E&P Malaka, yang bergerak di industri migas dan bergerak di bidang produksi maupun eksplorasi migas, pada dasarnya akan melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai salah satu cara untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan. telah didirikan.⁶

⁵ Provinsi Aceh dalam Angka 2020, Badan Pusat Statistik Aceh, di akses pada 12 maret 2022.

⁶ Badan Pengelola Migas Aceh (<https://www.bpma.go.id/profil-blok-a>, Diakses pada 12 maret 2022.

Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, pasal 1 ayat 3 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”⁷

Pada Qanun Kabupaten Aceh Timur Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Pasal 14 Ayat 1 poin pertama menyebutkan Dalam melaksanakan TJSLP, perusahaan wajib:menyusun, menata, merancang dan melaksanakan kegiatan TJSLP sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dunia usaha dengan memperhatikan kebijakan Pemerintah Kabupaten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; poin kedua menyebutkan menumbuhkan, memantapkan dan mengembangkan sistem jejaring kerja sama dan kemitraan dengan pihak lain serta melaksanakan kajian, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan TJSLP dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, Pemerintah Kabupaten, masyarakat dan kelestarian lingkungan.⁸

Tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) mengacu pada kewajiban suatu organisasi untuk melindungi dan memberikan kontribusi kepada komunitas tempatnya berada. Suatu organisasi mengembangkan tanggung jawab dalam tiga domain, yaitu kepada pelaku organisasi, terhadap lingkungan alam, dan

⁷ Puspa W argianti, ”Studi tentang CSR di PT Madubaru Yogyakarta berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, Jurnal Privat Low Vol. 6, No. 1 :2018, hal. 5.

⁸ Qanun Kabupaten Aceh Timur Nomor 13 Tahun 2008 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah disektor pertambangan dan energi.

terhadap kesejahteraan sosial secara umum. Selama masa eksploitasi, PT Medco E&P Malaka telah melakukan berbagai program bagi warga sekitar perusahaan, baik program pendampingan maupun pelatihan.⁹

Dan pemberdayaan salah satunya program beras Sri Toga dan Sorga sudah tidak berjalan lagi yaitu belum membuahkan hasil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kalangan, program domba juga gagal hanya menyisakan kandang kosong, dan ada beberapa program kegiatan dari PT Medco E&P Malaka yang bersifat bagan, hanya berdampak sesaat, seperti masker, bak cuci (covid 19), daging meugang kepada warga dan penimbun jalan, namun tingkat manfaatnya bersifat sementara sementara kegiatan pemberdayaan bahkan sangat minim. Padahal banyak program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan semangat dan memperkuat lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan berdampak jangka panjang, seharusnya masyarakat setempat yang tertipu dengan baik bukan sebaliknya miskin.¹⁰

PT Medco E&P Malaka meyakini komitmen setiap kegiatan usaha perusahaan untuk memperhatikan upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Menurut mereka, perusahaan yang bertanggung jawab harus memberikan kontribusi dan dedikasi yang nyata untuk kepentingan masyarakat di sekitar tempat perusahaan beroperasi. Hal ini juga dilakukan dalam

⁹ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 63.

¹⁰ Lintas Nasional. 2020, Medco Aceh Timur Di minta prioritaskan warga lingkaran tambang (<https://www.lintasnasional.com/medco-aceh-timur-diminta-prioritaskan-dana-csr-bagi-warga-lingkar-tambang/>), Diakses pada 13 maret 2022.

rangka memberikan citra positif perusahaan dengan meningkatkan taraf hidup dan memberi nilai tambah bagi kehidupan ekonomi masyarakat.¹¹

Beberapa program CSR PT Medco E&P Malaka masih dalam pemberdayaan Rumah pemberdayaan memiliki berbagai program pemberdayaan ibu dan anak, seperti di bidang pendidikan anak, keaksaraan khusus, berhitung, bahasa Inggris dan komputer, keterampilan dan seni budaya. Program budidaya singkong yang sudah panen, pelatihan menjahit bagi ibu-ibu dan remaja, pembagian minuman bergizi kepada ratusan warga yang terdiri dari warga lanjut usia yang merupakan ibu menyusui dan balita, penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat.¹²

Hal ini juga sejalan dengan upaya yang dilakukan pemerintah Desa Blang Nisam dalam memberdayakan masyarakat gampong. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT. Medco PT Medco E&P Malaka bekerjasama dengan pemerintah desa Blang Nisam dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmur, Kabupaten Aceh Timur. Dari berbagai program CSR PT Mecos E&P Malaka dalam pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu membantu pemerintah desa atau pemerintah daerah dalam mengentaskan kemiskinan.

PT Medco E&P Malaka sebagai perusahaan terkait bekerja sama dengan perangkat Desa Blang Nisam melakukan program CSR dengan harapan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pendidikan kesehatan

¹¹ Redaksi. 2019, Bapeda Aceh tinjau program CSR PT Medco (<https://freelinenews.com/bapeda-aceh-tinjau-program-csr-pt-medco-ep-malaka/?amp=1>), Diakses pada 13 maret 2022.

¹² Badan Pengelola Migas Aceh (<https://www.bpma.go.id/profil-blok-a>), Diakses pada 12 maret 2022,

maupun lingkungan. Disinilah terjadinya one collaborative governance atau administrasi pemerintahan kolaboratif. Konsep ini menyatakan pentingnya suatu kondisi dimana pelaku sektor publik dan swasta bekerja sama dengan cara dan proses tertentu yang akan menghasilkan produk hukum, aturan dan kebijakan yang sesuai untuk publik atau masyarakat. Konsep ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, aktor publik yaitu pemerintah dan aktor swasta yaitu perusahaan bukanlah sesuatu yang terpisah dan bekerja sendiri-sendiri, melainkan bekerja sama untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian mendalam dengan judul Analisis Program CSR PT Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Program Corporate Social Responsibility PT. Medco belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat.gampong.
2. pemberdayaan masyarakat gampong.melalui Prgram CSR sangat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, dan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Pelaksanaan program CSR PT. Medco memberikan dampak positif yaitu, citra perusahaan yang baik sehingga dapat terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan komunikasi yang lebih baik antara pihak perusahaan dengan

masyarakat sekitar.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang diangkat di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Program *Corporate Social Responsibility* PT. Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana hambatan Pemerintah Gampong dengan PT. Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui hambatan kerja sama Pemerintah Gampong dengan PT. Medco E&P Malaka Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bahwa masalah tentang pemberdayaan masyarakat dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah, kajian ini sebagai bahan rujukan untuk mengambil sikap yang lebih arif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Bagi pihak PT Mecco E&P Malaka, kajian ini menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur.
3. Bagi penelitian selanjutnya, bahan ini menjadi kajian referensi selanjutnya dalam meneliti tentang Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur.

1.6. Penjelasan Istilah R - R A N I R Y

1.6.1. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility Menurut Warhust, program sosial perusahaan adalah alat yang dapat digunakan bisnis untuk mewujudkan konsep keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan harus menerima kenyataan bahwa ada dua jenis perizinan yang harus dipatuhi oleh pelaku usaha agar dapat beroperasi, yaitu izin legal dari pemerintah dan izin sosial dari

masyarakat. Sebaliknya, Ambadar mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menyoroti keseimbangan antara perhatian terhadap masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam bukunya CSR dalam praktik di Indonesia.¹³

1.6.2. Pemberdayaan masyarakat

Masyarakat membutuhkan kebebasan, sehingga konsep pemberdayaan mencerminkan apa yang diinginkan masyarakat secara umum dengan tetap berpegang pada batasan-batasan yang ada. Untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berpartisipasi, mempengaruhi, dan mengelola institusi lokal secara bertanggung jawab untuk kebaikan kehidupan, masyarakat (miskin) harus diberi lebih banyak kesempatan untuk mengekspresikan kebutuhan dan pendapat mereka.¹⁴ Sebagai hasil dari keterlibatan yang ditawarkan, masyarakat menjadi paham bahwa pelaksanaan pembangunan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga melibatkan upaya masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

¹³ Ambadar jackie, CSR Dalam Praktek di Indonesia (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), hal.21.

¹⁴ Ambar T.Sulistiyani, Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Khusnul Fauziyah melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Ledo Lestari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar”. Menggunakan analisis regresi linier langsung, CSR digunakan sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat digunakan sebagai variabel dependen. Teori masyarakat massa dan integritas adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori asosiatif, artinya meneliti hubungan antar variabel yang telah didalilkan. Untuk menentukan apakah suatu variabel dipengaruhi oleh faktor lain atau tidak, hipotesis itu sendiri yang mendefinisikan interaksi antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat sekitar PT. Ledo Lestari, meskipun metodologi utama penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari banyak unit atau individu dalam waktu (atau periode waktu) yang sama.¹⁵

¹⁵ Khusnul Fauziyah, “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Ledo Lestari terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitarnya” Jurnal Elcendikia Edisi 7 Vol III No. 1 Juni 2008, hlm 59.

2. Shandy Anggraini dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuala Tanjung*”. dengan menggunakan variable independent community support, diversity, dan environment penelitian tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel terbukti positif dan signifikan secara serempak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat¹⁶
3. Andi Mapisangka menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen yang kuat terhadap lingkungan dalam memenuhi kesejahteraan sosial dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Kesejahteraan Hidup Masyarakat*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana CSR di PT. Investasi Batamindo Cakrawala berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan, masalah sosial perusahaan, dan inisiatif hubungan perusahaan adalah indikator CSR. Kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan, dan kegiatan ekonomi merupakan indikator kesejahteraan. PT. BIC memiliki dampak yang menguntungkan bagi kesejahteraan masyarakat di Kawasan Industri Batamindo, demikian kesimpulan studi ini, yang didasarkan pada metode kuadrat terkecil biasa. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan dan masalah sosial perusahaan.¹⁷

¹⁶ Shandy Anggraini, “*Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuala Tanjung*” Skripsi USU Medan (2008), hlm 57.

¹⁷ Andi Mapisangka, *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*, Jurnal JESP Vol. 1, No. 1, 2009, hlm 39.

2.2. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Meneliti perspektif para ahli, organisasi global, banyak definisi yang ditemukan dalam publikasi, dan penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai perusahaan dapat membantu menjelaskan beberapa prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Bank Dunia mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang bermanfaat bagi kepentingan bisnis, agenda pembangunan berkelanjutan, dan masyarakat luas. Melalui CSR, bisnis menangani masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan selain tujuan utamanya untuk memaksimalkan keuntungan.¹⁸

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁹

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah persyaratan hukum bagi bisnis untuk bertindak secara etis dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi. perlindungan lingkungan dan kesejahteraan lingkungan. CSR, menurut Mulyadi, merupakan tindakan yang dilakukan oleh dunia usaha sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap

¹⁸ Made aryawan dkk, “Pengaruh Faktor CSR Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Citra Perusahaan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. No. 2: 2017, hal.605.

¹⁹ Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

konteks sosial dan lingkungan yang menjadi landasan usaha, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Wibisono, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen berkelanjutan dari komunitas bisnis untuk bertindak secara moral, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi komunitas lokal atau masyarakat secara keseluruhan, dan meningkatkan taraf hidup karyawan dan keluarganya.²⁰

CSR digambarkan sebagai komitmen perusahaan dalam buku Hendrik. atau sektor bisnis, yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menekankan tanggung jawab sosial perusahaan dan mencapai keseimbangan yang lebih baik antara masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.²¹

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengacu pada prinsip dan praktik yang dianut oleh bisnis untuk bertindak secara moral, sesuai hukum, dan untuk meningkatkan taraf hidup karyawan, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat pada umumnya. Istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" juga sering digunakan untuk merujuk pada strategi yang digunakan oleh bisnis untuk mencapai keselarasan antara atau integrasi tantangan ekonomi, lingkungan, dan sosial sekaligus mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan dan pemegang saham.²²

²⁰ Mulyadi, *Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility: Pendekatan, Keberpihakan dan Keberlanjutannya*. (Center for Populaton Studies, UGM, 2003), hal..5.

²¹ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.1.

²² Elvinaro Ardianto dan Dindin M Machfudz, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2011), hal. 36.

Menurut beberapa definisi di atas, CSR adalah suatu bentuk kontribusi yang diberikan oleh dunia usaha kepada daerah tempatnya beroperasi dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Pemangku kepentingan, termasuk lingkungan atau komunitas lokal di mana bisnis berada adalah penerima manfaat utama dari CSR.

2.3. Pemberdayaan Masyarakat

2.3.1. Pengerian Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk memberikan orang alat yang mereka butuhkan untuk menangani masalah mereka sendiri tanpa bantuan orang lain. Pemberdayaan ini berupaya untuk meningkatkan rasa harga diri dan martabat masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kekuasaan sebagai “kekuatan atau kemampuan untuk mencapai sesuatu”, sehingga dalam konteks pemberdayaan merujuk pada kapasitas seseorang, khususnya kelompok lemah dan rentan, untuk dapat mengatasi persoalannya. Pemberdayaan yang dimaksud adalah upaya untuk meningkatkan kekuatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan mendukung dan membantu mereka dalam pengembangan perusahaan lokal untuk meningkatkan ekonomi mereka.²³

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014

²³ Marlina Sela. (2014). *Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui CSR (Corporate Social Responsibility) Bank Indonesia di Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentang Desa ayat 12 yang berbunyi Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.²⁴

Memberdayakan individu berarti memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pilihan dan proses yang berdampak pada pekerjaan mereka. Ini mencakup menawarkan mereka kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan kompetensi mereka dalam membuat ide-ide itu menjadi kenyataan. Pergeseran dalam filosofi manajemen yang dikenal sebagai pemberdayaan dapat membantu membangun lingkungan di mana setiap orang dapat menggunakan keterampilan dan inisiatif mereka untuk memajukan tujuan perusahaan. Seorang karyawan memiliki kekuatan dan inisiatif untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu dan melampaui tanggung jawab regulernya.²⁵

2.3.2. Tujuan Pemberdayaan masyarakat

Tujuan utama pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kekuatan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak mengalami ketidakberdayaan sebagai akibat dari faktor internal (misalnya, persepsi mereka sendiri) dan faktor

²⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014
Tentang Desa

²⁵ Wibowo. *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hal.30.

eksternal. 42 Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan masyarakat atau kapasitas individu untuk membuat kemajuan yang seimbang menuju kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memperluas jangkauan pilihan masyarakat, yang berarti bahwa masyarakat diberdayakan untuk mengenali dan memilih pilihan yang akan menguntungkan mereka.²⁶

2.3.3. Indikator Pemberdayaan masyarakat

Banyak indikator keberdayaan yang diberikan oleh kajian konseptual tentang keberdayaan masyarakat. Empat di antaranya berkaitan dengan seberapa berdayanya orang:²⁷

- a. Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (Power to).

Indikator pertama ini berupaya memberdayakan masyarakat agar lebih mudah melihat besarnya kesadaran dan keinginan untuk berubah pada setiap orang dan kelompok masyarakat. baik dalam bidang ekonomi, olahraga, budaya, dan lainnya. Pemberdayaan dapat dikatakan memberikan efek positif bagi masyarakat melalui peningkatan kesadaran akan perlunya perubahan.

²⁶ Soerjono Soekanto, Sosial Suatu Pengantar, (Jakarta : Rajawali Press, 1987), cet. Ke 2, Hal.75

²⁷ Hairi Firmansyah, Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin, Jurnal Agribisnis Perdesaan Volume 02 Nomor 02 Juni 2012

- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (Power Within).

Saat indikator pertama terdengar, indikator kedua bisa dirasakan. Kapasitas orang atau kelompok akan meningkat seiring dengan kemauan masyarakat untuk berubah. Dengan berusaha menemukan cara untuk mendapatkan akses atau cara agar rencana pemberdayaan yang dimaksud berjalan dengan baik, orang atau organisasi masyarakat secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan masyarakat.

- c. Tingkat kemampuan menghadapi hambatan (Power Over).

Sinyal ketiga adalah titik di mana implementasi dan tahap memperoleh akses akan menghadirkan tantangan bagi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan memiliki efek positif pada masyarakat jika individu atau organisasi masyarakat berhasil atau mampu mengurangi hambatan.

- d. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (Power With).

Tujuan dari langkah-langkah sebelumnya dinyatakan dalam indikator terakhir. Semua tujuan yang telah direncanakan sangat mungkin tercapai jika setiap orang atau kelompok mampu berkolaborasi seefektif mungkin dalam pemberdayaan masyarakat.

2.3.4. Proses Pemberdayaan Masyarakat

tahapan dalam proses pengembangan masyarakat menurut Adi(2013) adalah sebagai berikut :²⁸

²⁸ Kementerian social republic Indonesia, di akses pada 20 mei 2022.

1) Tahap persiapan (engagement)

Dua komponen tahap persiapan dalam prakarsa pengembangan masyarakat adalah persiapan lapangan dan persiapan petugas. Pelatihan petugas diperlukan untuk menyamakan perspektif di antara anggota tim yang bertindak sebagai agen perubahan atas strategi terbaik yang digunakan untuk pengembangan masyarakat. Sementara itu, studi kelayakan formal dan informal terhadap wilayah yang akan disasar dilakukan sebagai bagian dari persiapan lapangan. Jika telah dipilih lokasi yang harus dikembangkan, pejabat harus berupaya mendapatkan izin dari pihak terkait di luar prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjaga hubungan yang sehat dengan masyarakat, pejabat juga harus bersinggungan dengan tokoh tidak resmi.

2) Tahap pengkajian (assessment)

Prosedur evaluasi dilakukan dengan menentukan kebutuhan atau masalah yang diungkapkan dan sumber daya yang dimiliki oleh kelompok sasaran. Petugas membantu masyarakat dalam memprioritaskan masalah yang mereka komunikasikan, dan masyarakat secara aktif terlibat untuk memastikan bahwa isu yang diangkat adalah dari sudut pandang mereka sendiri. Tahap selanjutnya, yaitu tahap perencanaan, akan menindaklanjuti temuan investigasi ini.

3) Tahap perencanaan alternatif kegiatan (planning)

Pada titik ini, petugas secara aktif bekerja untuk melibatkan masyarakat dalam memikirkan masalah yang mereka hadapi, bagaimana menyelesaikannya, dan alternatif potensial untuk program dan kegiatan saat ini.

4) Tahap formulasi rencana aksi (action plan formulation)

Petugas sekarang membantu setiap kelompok dalam merumuskan dan memilih program dan kegiatan yang akan mereka laksanakan untuk mengatasi masalah saat ini. Diharapkan pada titik ini, pejabat dan masyarakat dapat membayangkan dan merumuskan tujuan jangka pendek yang merinci apa yang akan dicapai dan bagaimana melakukannya.

5) Tahap implementasi kegiatan (implementation)

Tahap implementasi ini merupakan salah satu tahapan yang paling krusial dalam proses pengembangan masyarakat karena tanpa kerjasama antara agen perubahan dan anggota masyarakat serta keterlibatan warga, sesuatu yang telah dipersiapkan dengan matang dapat menyimpang dari implementasi di lapangan.

6) Tahap evaluasi (evaluation)

Pemantauan warga dan petugas program merupakan proses evaluasi. Untuk mengembangkan sistem dalam masyarakat yang lebih otonom dari waktu ke waktu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, sebaiknya pada saat ini melibatkan warga dalam pengawasan internal. Tujuan evaluasi adalah untuk menawarkan saran untuk proyek perbaikan yang dapat ditindaklanjuti.

7) Tahap terminasi (termination)

Fase ini merupakan 'pemisahan' dari komunitas sasaran dalam hubungan resmi. Penghentian seringkali dilakukan bukan karena masyarakat dianggap mandiri tetapi karena proyek harus dihentikan karena anggarannya habis atau karena tidak ada penyandang dana lain yang mampu atau bersedia melanjutkan pendanaan karena telah melewati batas waktu yang ditentukan. Tujuh langkah intervensi tersebut di atas merupakan proses siklus yang dapat diputar untuk

menghasilkan hasil yang lebih baik, terutama setelah menilai metode (pemantauan) untuk menerapkan kegiatan yang ada. Siklus tersebut juga dapat dibalik pada beberapa titik lainnya. Misalnya, ketika mengembangkan rencana aksi, pejabat dan masyarakat dapat memilih untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan karena mereka menganggap ada sesuatu yang aneh atau perkembangan baru di masyarakat.

2.4. Pembangunan Yang Berkelanjutan (*Sustainable Development*)

Pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi tuntutan yang ada tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Strategi implementasi diperlukan untuk mencapai tujuan ini, dan harus memperhitungkan empat faktor: kesetaraan, partisipasi, keragaman, interaksi, dan visi jangka panjang, diikuti dengan metode yang ideal. Keberlanjutan lingkungan, ekonomi, sosial budaya, politik, dan militer serta keamanan termasuk dalam pembangunan berkelanjutan. Sementara ini berlangsung, Emil Salim mengklaim dalam Bab 51 bukunya bahwa pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan memenuhi keinginan dan keinginan mereka. Pembangunan berkelanjutan terutama bertujuan untuk mempromosikan pembangunan yang setara antara generasi sekarang dan mendatang. Menurut kesimpulan KTT Bumi tahun 1992 di Rio de Janeiro, Brasil, yang memperkuat gagasan pembangunan berkelanjutan sebagai sesuatu yang tidak hanya harus diperhitungkan oleh Negara tetapi juga oleh korporasi.²⁹

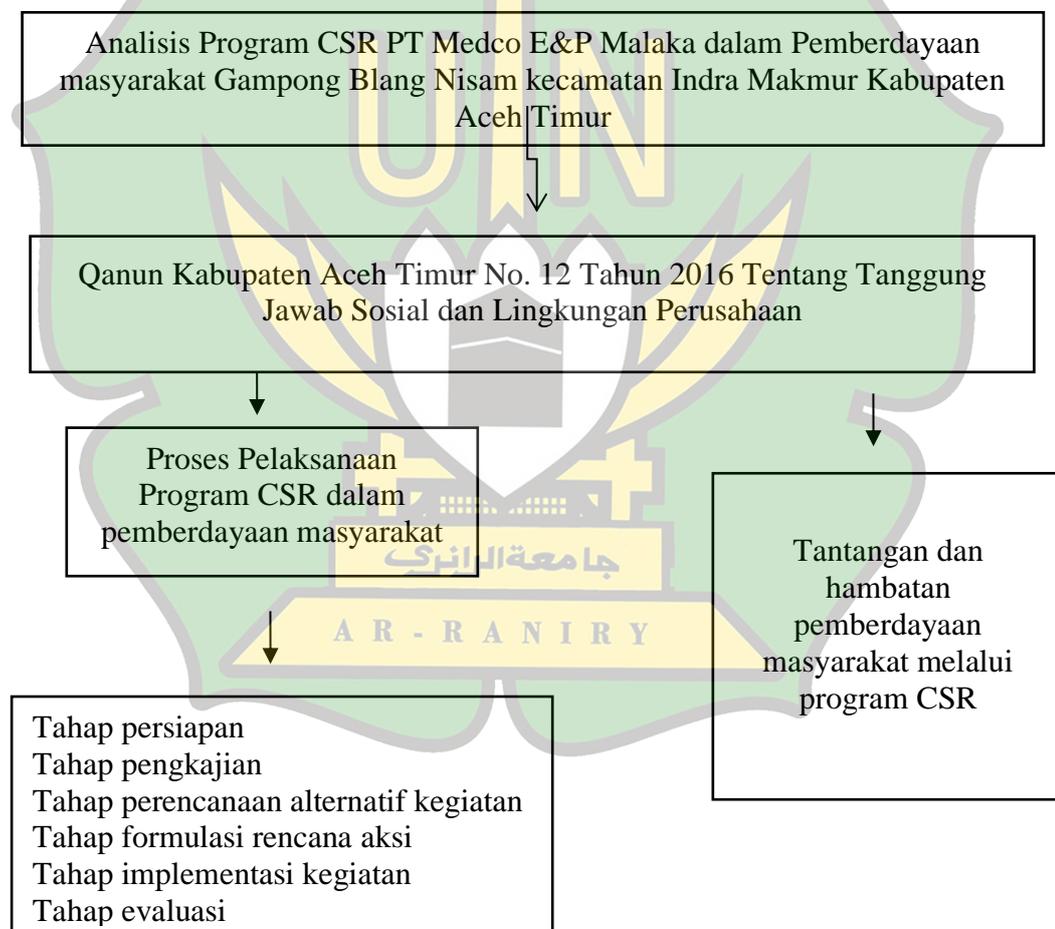
²⁹ CSR Indonesia. Sumber <https://www.csrindonesia.com/> diakses pada 23 maret 2022.

Teori Keberlanjutan Coompass juga diterapkan dalam penelitian ini karena peneliti ingin memahami bagaimana pemerintah Gampong Blang Nisam dan PT Medco E&P Malaka mengimplementasikan pemberdayaan masyarakat.

2.5. Kerangka Berpikir

Perkembangan logis suatu studi diuraikan dalam kerangka kerja, yang merupakan diagram. Berikut adalah kerangka penelitian:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui atau dibuat oleh seorang peneliti agar penelitian yang akan dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.³⁰

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori hanya dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.³¹ Pendekatan kualitatif banyak menggunakan pendapat atau jawaban dari narasumber yang di wawancara sebagai datanya.

Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini lebih bergantung terhadap observasi dan wawancara, sehingga penggunaan angka-angka didalamnya

³⁰ Muhammad Mulyadi. 2012. Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 1, hlm 35.

³¹ Husaini Usman. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara <https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi%20penelitian%20sosial.pdf> diakses pada 16 maret 2022.

agak kurang. Selain itu juga dilengkapi dengan tambahan dokumen sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti Bagaimana Proses Pelaksanaan program CSR dan Proses kalaborasi pemerintah Gampong Blang Nisam dengan PT Medco E&P Malaka dalam Pemberdayaan Masyarakat yang kemudian hasil penelitian tersebut akan dijabarkan secara deskriptif.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.²⁴

1. Program Corporate Social Responsibility PT. Medco belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat gampong.
2. pemberdayaan masyarakat gampong melalui Prgram CSR sangat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, dan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Pelaksanaan program CSR PT. Medco memberikan dampak positif yaitu, citra perusahaan yang baik sehingga dapat terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan komunikasi yang lebih baik antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, penelitian ini berada di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur dan di PT. Medco E&P Malaka, Pemilihan lokasi ini berdasarkan informasi awal terkait pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh PT Medco E&P Malaka.

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 maret sampai dengan 5 mai 2022 yang bertempat di gampong Blang Nisam dan PT Medco E&P Malaka.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh³². Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melakukan studi kasus di PT. Medco E&P Malaka Aceh Timur, Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³³ Adapun data primer yang digunakan dalam peneliti ini berupa hasil wawancara dengan informan

³² Suarsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta. Hal. 107.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011) h. 132.

kunci yakni Geusyik Gampong Dewantara, masyarakat penerima bantuan program CSR dan manager CSR PT Medco. E&P Malaka Data primer ini bertujuan untuk menjawab objek penelitian, objek penelitian adalah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.³⁴

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip³⁵ yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program CSR PT. Medco dalam pemberdayaan masyarakat gampong.

Informan penelitian adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian merupakan pihak yang menjadi subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Informan penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi pihak yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.³⁶ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperoleh informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.³⁷

³⁴ Ibid, hal. 78.

³⁵ Ibid. Hal 147.

³⁶ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal.92.

³⁷ Ibid, hal.95.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Manager CSR PT PIM	1 orang
2	Pegawai PT Medco E&P Malaka (pedamping CSR)	2 orang
3	Geuchik Gampong Blang Nisam	1 orang
4	Masyarakat Gampong Penerima Program CSR	3 orang
Jumlah		6 orang

Fokus penelitian adalah batasan penelitian, karena di dalam lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas. Dalam hal ini peneliti berupaya melakukan penyempitan dan penyederhanaan terhadap sarana dan riset yang terlalu luas dan rumit. Fokus penelitian membatasi studi kualitatif dan juga membatasi penelitian agar memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Fokus penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti,, fokus penelitiannya yaitu Analisis program CSR PT. Medco E&P Malaka dalam pemberdayaan masyarakat Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur.

Tabel 3.2
Fokus Penelitian

NO	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Proses pemberdayaan masyarakat melalui program <i>corporate social responcebility</i>	a. Tahap persiapan b. Tahap pengkajian c. Tahap perencanaan alternatif kegiatan d. Tahap formulasi rencana aksi e. Tahap implementasi kegiatan f. Tahap evaluasi	Pemberdayaan masyarakat menurut\Edi Suharo. Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat.

Tabel 3.3

Hambatan Pemberdayaan Masyarakat melalui CSR Pt Medeco E&P Malaka

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1 2	Fungsi Sosial Memenuhi kebutuhan / kemakmuran	a. Kemandirian / kemampuan diri b. Kesejahteraan c. Terpedaya d. Tidak berketergantungan	Sumber Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dengan informan sebagaimana yang ditampilkan dalam

tabel Selain wawancara ada juga observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra sebagai alat utama seperti telinga, mata sebagai bentuk penglihatan sehingga seseorang mampu untuk menggunakan pengamatan melalui panca indra.³⁸ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.³⁹

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁰ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data dan fakta tentang bagaimana

3 Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.⁴¹

³⁸ Ibid, hal. 133.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III (Yogyakarta: Andi, 1995) hal.145.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) hal.4.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Bina Aksara, Jakarta, 1989) hal.202.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan kegiatan manager CSR PT Medco E&P Malaka dalam pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Nisam.

3.6. Teknik pengolahan Data

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik berikut ini:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Member check, yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.⁴²

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2020), hal.1

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data, merupakan proses berpikir sintesis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.
2. Penyajian data, dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Verifikasi data, merupakan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. PT Medco E&P Malaka

4.1.1. Profil dan Sejarah Singkat PT Medco E&P Malaka di Kecamatan

Indra Makmur

PT Medco E&P Malaka merupakan Perusahaan Minyak dan Gas pertama yang berhasil mengembangkan gas di Blok A, Aceh Timur pasca perdamaian Aceh. Lebih dari 450 BCF cadangan gas dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri pupuk di Aceh dan industri lainnya di Sumatera Utara. PT Medco E&P Malaka sebagai operator di wilayah kerja Blok A. Secara historis kegiatan eksplorasi di Blok A dilakukan sejak zaman Belanda dan sejak Kemerdekaan dikuasai oleh Perusahaan Minyak Negara (PERTAMINA) & Asamera Oil Ltd. Pada tahun 1999-2006 blok ini dikelola oleh Exxon Mobil dan Conoco Phillips, dan pada April 2006, PT Medco E&P Malaka bersama partner (Premier & Japex) mengakui sisi kepemilikan saham Conoco Phillips di Blok A hingga selesai kontrak pada September 2011. Pada Februari 2011, PT Medco E&P Malaka mendapatkan perpanjangan kontrak 20 tahun hingga September 2031, wilayah kerja 1.512 KM². Pada saat ini komposisi kepemilikan Blok A 85% oleh PT Medco E & P Malaka dan 15% oleh PT Medco E&P Malaka Daya Energi Nusantara

PT Medco E & P Malaka bersama mitra kerjanya Kris Energi dan Japex, meresmikan dimulainya pembangunan lapangan gas blok A di Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur tanggal 23 November 2015. Perusahaan ini

sebenarnya telah mengelola lapangan blok A sejak awal 2007 dan telah melakukan berbagai upaya komersial dan teknis untuk dapat mewujudkan pengembangan beberapa lapangan gas di blok A yaitu lapangan Alur Siwah, Julok Rayeuk, dan Alur Rambong. Kemajuan proyek pengembangan lapangan blok A ditandai dengan dilakukannya penandatanganan jual-beli gas (PJBG) pada januari 2015 dan dipilihnya konsorsium PT Encona Inti Industri dan PT. JGC Indonesia sebagai pelaksana pembangunan fasilitas produksi blok A.

Lokasi pembangunan eksplorasi minyak dan gas area blok A PT. Medco E&P Malaka terletak di Desa Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur. Produksi pertama dimulai awal 2018 untuk memenuhi pasokan gas sebesar 63 billion british thermal unit per day (BBTUD), yang akan dialirkan ke dalam sistem distribusi pipa Pertamina Arun Belawan, untuk mendukung kelangsungan pabrik pupuk dan kelistrikan serta industri di Aceh. PT. Medco E & P Malaka adalah kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) yang mengerjakan proyek hulu migas milik negara. Dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia perusahaan ini bekerja berdasarkan kontrak kerja sama production sharing contract di bawah pengawasan SKK (Satuan Kerja Khusus) migas. Pembangunan fisik proyek eksplorasi minyak dan gas memberikan ruang untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor. Diharapkan peningkatan dan kemajuan ekonomi dan juga bidang-bidang sosial lainnya memberikan dampak positif dalam kehidupan masyarakat di kecamatan Indra Makmur.

Berikut adalah laporan BEI PT Medco E&P pada laba bersih pertahun :

Tabel 4.1
Data laba bersih PT Medco E&P Malaka

No	Pendapatan pertahun	Laba bersih
1	2017	2.555.530,00
2	2018	2.586.695,00
3	2019	2.745.100,00
4	2020	1.769.210,00
5	2021	872.620,00
6	2022	6.233.000,00

Sumber Informasi BEI PT Medco Aceh Timur pertahun

4.1.2. Program Kegiatan CSR PT Medco E&P Malaka

PT Medco E&P Malaka telah melakukan program CSR sebelum maupun sebelum beroperasi kepada masyarakat di sekitar wilayah, di antaranya program:

1. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Timur (Rumah Sakit mulai beroperasi sejak November 2015 dengan luas 10.000 m², kapasitas 109 tempat tidur, 4 ruang operasi, unit gawat darurat, poliklinik dan gedung penunjang)
2. Beasiswa bagi 14 siswa Aceh Timur ke Ponpes Darul Fallah, Bogor
3. Pelatihan Pengelasan bagi pemuda di sekitar wilayah kerja
4. Pelatihan Pertanian SRI Organik dan Peternakan Domba bagi Petani
5. Budidaya lebah madu Trigona
6. Pelatihan Kompetensi Guru
7. Seminar Pendidikan untuk guru SMP di sekolah sekitar wilayah operasi

8. Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis
9. Rekrutmen sarjana-sarjana lulusan dari universitas di Aceh
10. Rekrutmen dan pelatihan 40 putra/putri terbaik Aceh sebagai operator di Medco E&P Malaka melalui Program Pengembangan Teknis dan Operator di Pusdiklat Migas Cepu, Jawa Tengah. Mereka merupakan hasil proses seleksi yang cukup panjang dan transparan bersama Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh Timur.
11. Turut berpartisipasi dalam penanggulangan bencana alam di berbagai daerah di Aceh.

4.2. Gampong Blang Nisam

4.2.1. Gambaran Umum Gampong Blang Nisam

Desa Blang Nisam terdiri dari lima dusun yang merupakan desa terluas dari 13 desa yang ada di Kecamatan Indra Makmur. Pada umumnya masyarakat bekerja pada sektor pertanian, menggantungkan kehidupan sebagai petani dan berkebun, disamping pekerjaan lainnya. Masyarakat menanam sawit dan karet sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup, sektor inilah yang menopang kebutuhan masyarakat di desa ini untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan, kondisi kehidupan masyarakat perdesaan yang di dominasi oleh para petani belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan, masih jauh dari berkecukupan. Sebelum adanya perusahaan tambang kondisi lingkungan masyarakat masih belum memadai, baik berupa jalan sebagai akses untuk mobilitas masyarakat, begitupun kondisi sosial, maupun tingkat pendapatan masyarakat yang mayoritas petani secara ekonomi sebagai wujud dari peningkatan kesejahteraan.

Pengelolaan lahan untuk berkebun yang dimiliki oleh perorangan masih monoton pada sektor pertanian dengan pengetahuan yang sangat terbatas, sehingga hasil yang diperoleh juga masih sangat bergantung dari hasil kebun yang dikerjakan dengan usaha sendiri, pendapatan yang diperoleh hanya dari hasil berkebun yang tentunya belum mencukupi. Di daerah yang bermata pencaharian sebagai petani hadirnya pembangunan eksplorasi minyak dan gas PT. Medco Exploration, Development and Production Malaka (E & P Malaka), perusahaan melalui CSR pendampingan lokal pertanian sehat ramah lingkungan dan berkelanjutan, memberikan bantuan kepada masyarakat baik pembukaan jalan maupun perbaikan serta penyuluhan pertanian, masyarakat diberi penyuluhan pertanian yang ramah lingkungan dengan memberikan pengetahuan, untuk mengolah lahan pertanian dari mulai sebelum masa tanam hingga pasca tanam pendampingan tersebut berupa padi sri dan penangkaran madu kelulut. Madu kelulut yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi para petani guna menambah pendapatan masyarakat dengan tidak meninggalkan pekerjaan utama sebagai petani.

Pendampingan yang dilakukan oleh PT. Medco kepada masyarakat Blang Nisam, ada dalam bentuk kelompok tani terdiri dari para ibu-ibu dan bapak-bapak dengan beragam pemberdayaan masyarakat. Selain itu pihak perusahaan juga membangun rumah pemberdayaan ibu dan anak berlokasi di desa ini, salah satu programnya menyediakan perpustakaan, komputer, serta ruang kreatif untuk meningkatkan minat belajar dan membaca bagi anak-anak yang berada di lingkungan sebagai wujud untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Maka dengan adanya pembangunan industri minyak dan gas memberikan dampak positif

terhadap masyarakat di Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur, baik itu perubahan lingkungan, sosial, dan peningkatan ekonomi masyarakat yang sebelumnya bertumpu pada sektor pertanian, pekebun dari petani yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan memperoleh tambahan pendapatan dari hasil penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh perusahaan Industri minyak bumi dan gas PT. Medco E & P Malaka.

4.2.2. Visi dan Misi Gampong Blang Nisam

- a. Visi "Terwujudnya kemandirian Gampong Blang Nisam dengan peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, serta membangun masyarakat yang sejahtera lewat sektor pertanian dan menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat dalam syariat Islam"
- b. Misi :
 1. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Perkembangan SDM Masyarakat Gampong Blang nisam.
 2. Meningkatkan Sumber Pendapatan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Mengurangi Tingkat Kemiskinan yang Sangat Tinggi Di Gampong Blang Nisam.
 3. Meningkatkan Tingkat Pendidikan Masyarakat dan Penguatan Lembaga/Kelompok di Gampong untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Gampong
 4. Menciptakan lapangan kerja dan Meningkatkan Pembangunan Gampong yang Partisipatif dan Transparan

5. Menyediakan Fasilitas Kesehatan Yang Memadai dan Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Bersih, Aman dan Nyaman
6. Menciptakan generasi muda yang bertakwa dan berakhlak baik sesuai tuntutan syariat Islam.

Gampong Blang Nisam memiliki 4 dusun dengan jumlah penduduk 1808 warga. Berikut jumlah penduduk Gampong Blang Nisam berdasarkan nama Dusun terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan Nama Dusun

No	Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Blang Alue Jaloh	232	267	499
2	Alue Ie Mirah 3	197	259	456
3	Alue Ie Mirah 4	260	207	467
4	Tumpok Baroh	205	181	386
	Jumlah	894	914	1808

4.3. Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Medco E&P Malaka Pada Pemberdayaan Masyarakat Gampong Blang Nisam

PT Medco E&P Malaka sudah melakukan program CSR sejak tahun 2011 sampai sekarang, beberapa program CSR yang sudah dilakukan seperti program pelatihan pengelasan bagi pemuda, pelatihan pertanian sri organik dan peternakan

domba bagi petani, budidaya lebah madu trigona, pelatihan kompetensi guru, seminar pendidikan untuk guru SMP di sekolah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Titik berat terhadap program kerja CSR berorientasi pada program-program pemberdayaan masyarakat dimana dengan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan potensi diri masyarakat dan mendongkrak perekonomian masyarakat untuk terpenuhinya dalam kebutuhannya, dengan adanya bantuan tersebut akan sangat bermanfaat demi kesejahteraan bersama, dan yang di lingkungan tersebut kebanyakan masyarakat fakir miskin melihat pada data dari Gampong Blang Nisam.

Pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada program CSR berupa pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian, perkebunan dan usaha yang diberikan oleh PT Medco E&P Malaka serta berkolaborasi dengan pemerintah Gampong Blang Nisam dalam melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat gampong.

Pemberdayaan masyarakat yang di lakukan oleh PT Medco E&P Malaka merupakan suatu upaya atau cara untuk mensejahterakan masyarakat baik terpenuhi dari segi kebutuhan ekonominya maupun keadaan sosial yang dimana masyarakat menjadi lebih terpedaya serta menambah pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik lagi melalui pelatihan serta bimbingan dari berbagai kegiatan dari program CSR PT Medco E&P Malaka, Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Manager CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 menyebutkan sebagai berikut:

“Program CSR ini merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan dalam memberdayakan masyarakat gampong, dengan adanya program-program pemberdayaan masyarakat maka masyarakat akan menambah potensi keterampilan dan pengetahuan dan membantu perekonomian masyarakat sehingga menambah pendapatan masyarakat dan tentunya terjalannya keharmonisan antara pihak perusahaan dengan pihak masyarakat gampong”⁴⁴

Adapun program-program pada bidang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat gampong dari program CSR PT Medco E&P Malaka berdasarkan data yang di peroleh peneliti dilapangan dari Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada tanggal 28 Maret 2022 adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Program rumah pemberdayaan
- b. Program penanaman ubi kayu
- c. Program pertanian padi sehat
- d. Program penyaluran bantuan gizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, balita dan lansia
- e. Program pelatihan refrigrasi atau perakitan AC rumah tangga untuk pemuda.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil didapatkan peneliti melalui wawancara dengan Geuchik Gampong Blang Nisam pada 5 April 2022 yang menyebutkan sebagai berikut:

“PT Medco E&P Malaka telah melakukan berbagai program kegiatan mulai dari bantuan dan a sampai dengan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, pihak pemerintah gampong sangat mendukung semua yang diselenggarakan PT Medco dan ikut membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat apalagi masyarakat sangat antusias dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan di rumah pemberdayaan dan juga program padi sri, program budidaya ubi kayu dan kegiatan-kegiatan lainnya.”⁴⁶

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Rivian Pragitta Oktara selaku Manager CSR pada 28 Maret 2022.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Rusli Usman selaku Geuchik Gampong Blang Nisam pada 5 April 2022

Selama ini, PT Medco E&P Malaka telah melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR.

4.3.1. Program CSR Untuk Pemberdayaan Masyarakat Gampong

Peneliti hanya memfokuskan pada program-program di bidang pemberdayaan masyarakat gampong. Adapun program-program yang telah dilakukan PT Medco E&P Malaka kepada Masyarakat gampong diantaranya adalah :

a. Program Rumah Pemberdayaan

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Manager CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 menyebutkan sebagai berikut:

“PT Medco E&P Malaka meresmikan rumah pemberdayaan pada tahun 2019, rumah pemberdayaan ini memiliki beberapa program pemberdayaan bagi ibu dan anak, untuk kaum ibu di bina di bidang usaha dan kesehatan seperti dibimbing cara pemanfaatan tanaman obat organik dan sayuran organik serta di sediakan alatnya untuk menanam serta di olah menjadi obat kesehatan, dan juga disediakan alat pengolahan keripik ubi untuk dapat di pasarkan, untuk anak-anak di bina bidang pendidikan seperti di sediakannya perpustakaan, komputer, dilatih keterampilan kesenian budaya serta kursus baca tulis dan belajar bahasa inggris. selain menjadi sarana untuk menambah potensi dan keterampilan masyarakat, rumah ini menjadi wadah sosialisasi dan komunikasi terkait industri PT medco E&P Malaka .”⁴⁷

Program ini membimbing anak-anak di bidang pendidikan dan juga membimbing keterampilan ibu-ibu dalam bidang usaha serta kesehatan. Program ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat gampong dan mendukung serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di rumah pemberdayaan ini, dan juga banyak anak-anak yang berkunjung ke rumah tersebut.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Rivian Pragitta Oktara selaku Manager CSR pada 28 Maret 2022.



Gambar 4.1. Rumah pemberdayaan masyarakat Blang nisam Binaan PT Medco E&P Malaka

Sumber : PT. Medco E&P Malaka Aceh Timur.

b. Program Pembinaan Penanaman Ubi Kayu

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 yang menyatakan sebagai berikut:

“Program penanaman ubi kayu ini sudah membuahkan hasil 4 kali panen selama 2 tahun dari penanaman pertama pada bulan maret 2020, proses ini di mulai dari pembukaan lahan yang luasnya 12 hektar, pelatihan penanaman serta pendampingan bagi sekelompok petani binaan oleh pekerja PT Medco E&P Malaka, tahun pertama panen pada bulan maret 2021 dan panen yang kedua bulan febuari yang lalu, kami berharap program ini menjadi program berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa program di bidang pertanian ini sangat berdampak kepada masyarakat yang pada dasarnya masyarakat Gampong Blang Nisam yang mayoritasnya petani, dengan adanya pelatihan ubi

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022.

kayu ini masyarakat yang memiliki lahan pribadi pun bisa menanam di lahannya sendiri.



Gambar 4.2. Penanaman dan Panen Ubi Kayu Binaan PT Medco E&P Malaka

Sumber : PT Medco E&P Malaka Aceh Timur.

c. Program Pembinaan penanaman Padi SRI organik

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 menyebutkan sebagai berikut:

“Program ini di mulai pada tahun 2016 sampai sekarang, sejauh ini kami masih membina masyarakat yang ingin menanam padi dengan System Rice of Intensification (SRI) organik, penanaman sri organik ini lebih memuaskan baik dari segi keuntungan maupun biayanya, pada uji coba panen pertama di lahan 2 hektar bisa menghasilkan 7,2 ton/ hektar, dan penanamannya tidak harus memakai pupuk cair tanpa bahan kimia yang yang pembuatan pupuk tersebut di bina langsung oleh pendamping PT Medco E&P Malaka .”⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Mahmud selaku masyarakat Gampong Blang Nisam pada 5 April 2022.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan masyarakat Gampong Blang Niam dari kelompok Tani Binaan PT Medco E&P Malaka pada 5 April mengungkapkan bahwa:

“Pola tanam organik ini sangat membantu kami sebagai petani karena lebih menguntungkan dari jumlah panen jika di bandingkan pola tanam konvensional, seperti panen yang saya dapatkan kemaren 1,5 Ton (1.500 kg) di lahan seluas 7 rante, padahal sebelumnya 1,1 Ton yang di tanam secara pola tanam konvensional dan biayanya juga lumayan mahal.”

Jadi dari penjelasan di atas bahwa sangat memungkinkan masyarakat lebih tertarik dan mengikuti pembinaan program padi sehat karena lebih efektif dan efisien dalam biaya produksinya.



Gambar 4.3. Sosialisasi Penanaman Padi Sri Binaan PT Medco E&P Malaka

Sumber PT Medco E&P Malaka Aceh Timur

- d. Program Penyaluran Bantuan Gizi Untuk Ibu hamil, Ibu menyusui, Balita dan Lansia

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 menyatakan sebagai berikut:

“Program ini bekerja sama dengan bidan dan kader posyandu di laksanakannya berbarengan dan rutin dalam sebulan bisa 1 kali atau 2, yang menerimanya seperti ibu-ibu hamil, balita dan warga lanjut usia, tujuan dari program ini merupakan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat gampong sehingga lebih terpenuhinya gizi masyarakat.”⁵⁰

Program pemberdayaan ini berdampak terhadap bidang kesehatan sehingga meningkatkan peran dari masyarakat gampong dalam mengembangkan kegiatan kesehatan supaya menjadikan masyarakat sehat sejahtera.

- e. Program Pelatihan Refrigrasi atau perakitan AC rumah tangga untuk pemuda

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Staf CSR PT Medco E&P Malaka pada 28 Maret 2022 menyebutkan sebagai berikut:

“Pelatihan ini di lakukan di gedung workshop balai latihan kerja komunitas (BLK), peserta yang mengikuti pelatihan kegiatan ini berjumlah delapan belas pemuda yang pastinya dari keluarga menengah ke bawah, pembimbingan ini dilakukan selama enam belas hari , kegiatan ini di beri pembelajaran teori hingga praktik perakitan ac, dan juga di bekal biaya untuk berwirausaha berupa perlengkapan alat kerja.”⁵¹



Gambar 4.4. Program Pelatihan Refrigrasi atau perakitan AC rumah tangga untuk pemuda

Sumber : PT Medco E&P Malaka Aceh Timur

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

Program ini bisa menambah potensi dan keterampilan pemuda gampong dimana yang kita ketahui semakin banyaknya pengangguran dengan program pemberdayaan ini bisa membantu pemuda dalam berwirausaha.

4.4. Analisis Proses Pemberdayaan Masyarakat Gampong Blang Nisam Melalui Program CSR PT. Medco E&P Malaka

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Gampong Blang Nisam diharapkan dapat menciptakan kemandirian masyarakat terutama dari kemiskinan, dan juga dapat meningkatkan kemampuan serta potensi yang dimiliki masyarakat agar mampu mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan. Proses pemberdayaan masyarakat tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Persiapan awal yang dilakukan PT. Medco dalam program CSR pada bidang pemberdayaan masyarakat adalah menyiapkan petugas pelaksana dan persiapan lapangan. Persiapan petugas di perlukan karena sebagai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk menyamakan pendapat antar anggota antara pihak PT. Medco dengan pemerintah gampong serta masyarakat supaya tujuannya searah demi keberhasilan program yang akan di jalankan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Manager PT. Medco pada 28 Maret yang menyebutkan sebagai berikut :

“Petugas pelaksana pemberdayaan pada bidang pertanian seperti program pelatihan padi SRI organik kami sudah serahkan kepada Yayasan Aliksa asal bandung selaku konsultan atau pendamping program untuk terlaksananya kegiatan ini, dan kami juga sudah bekerja sama dengan

kelompok tani mandiri gampong Blang Nisam serta berkolaborasi dengan geuchik dan pemerintah gampong untuk bersama-sama menjalankan program pemberdayaan ekonomi ini. Dan juga persiapan lapangan ini sudah pastinya yang berlokasi di area PT. Medco atau di Gampong Blang Nisam.”⁵²

Pelaksanaan sebuah program akan berjalan dengan lancar bila dilakukan oleh petugas pelaksana yang berkualitas dan memiliki tanggung jawab tinggi terhadap kelancaran program yang akan dijalankan. Yayasan Aliksa merupakan konsultan yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal khususnya pertanian sehat berkelanjutan maka dari itu masyarakat akan menambah semangat dan ikut berpartisipasi dalam program padi SRI organik ini, kelompok tani mandiri Gampong Blang Nisam turut ikut menyukseskan program pada bidang pertanian ini.

b. Tahap pengkajian

Penilaian dapat dilakukan secara individu oleh tokoh masyarakat atau kelompok dalam masyarakat sebagai bagian dari proses pemberdayaan masyarakat. Bapak Rusli Usman, Geuchik Gampong Blang Nisam, dan anggota kelompok tani yang tidak lain adalah warga asli Gampong Blang N juga diwawancarai sebagai bagian dari penelitian ini. Kajian dilakukan oleh Aliksa Foundation dan PT Medco E&P Malaka untuk mengkaji permasalahan implementasi program budidaya singkong, pertanian padi SRI organik, dan usaha minuman jamu dan keripik ubi jalar. Pak Rusli Usman mengklaim bahwa untuk mempelajari masyarakat Gampong Blang Nisam terlebih dahulu diberikan wacana atau gambaran nyata tentang

⁵² Hasil wawancara dengan Rivian Pragitta Oktara selaku Manager CSR pada 28 Maret 2022.

program dan manfaat yang akan dihasilkan dari program pemberdayaan tersebut, setelah itu minat masyarakat terhadap program tersebut dapat terlihat. terlihat dari semangat yang hadir dalam respon masyarakat. Berikut temuan dari wawancara yang dilakukan pada 28 Maret dengan PT. Staf CSR Medco:

“Sebetulnya mulai dari kita ngasih wacana dulu. Kemudian kami adakan satu pertemuan pada acara sosialisasi ternyata masyarakatnya memang berminat mengikuti program Penanaman padi SRI organik dan ubi kayu dan kita sampaikan juga keuntungan-keuntungan apa dari kegiatan ini akhirnya masyarakat antusias untuk ikut mendukung. Nah dari situlah kita dapat membaca dan melihat minat masyarakat mengenai kegiatan ini. Jadi identifikasinya melalui wacana, kemudian diskusi, ngobrol sedikit dan terlihat memang antusiasnya ada, antusiasme yang ada dari respon masyarakat.”⁵³

Tahap pengkajian yang dilakukan pihak PT Medco E&P Malaka dan Yayasan Aliksa dalam pelaksanaan program Penanaman padi SRI organik dan penanaman ubi kayu adalah dengan cara memberikan wacana yang jelas mengenai program pemberdayaan tersebut melalui acara sosialisasi program sebagai forum diskusi yang diadakan di dekat kantor keuchik dan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok Tani serta warga yang akan mengikuti program kegiatan pemberdayaan ini. Dalam diskusi tersebut Yayasan Aliksa juga menerangkan mengenai keuntungan-keuntungan yang bisa didapat dengan mengikuti program ini sehingga menumbuhkan antusiasme masyarakat Gampong Blang Nisam khususnya di kalangan Kelompok Tani binaan .

⁵³ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

c. Tahap perencanaan alternatif kegiatan

Langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan atau merancang kegiatan yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus menyelesaikan permasalahan masyarakat saat ini. Hal ini dilakukan oleh pengelola program pemberdayaan, khususnya Yayasan Aliksa. Penilaian ini dilakukan bersama masyarakat melalui sosialisasi dan diskusi. Berikut temuan dari wawancara yang dilakukan pada 28 Maret dengan PT. Staf CSR Medco:

“Ide utama adalah soal bagaimana mendorong masyarakat untuk menanam padi dengan metode penanaman padi SRI organik, karena kita lihat banyak warga yang bekerja hanya sebagai petani dan untuk menghemat kebutuhan dalam menanam padi karena menanam padi melalui metode SRI organik ini akan menghemat biaya mulai dari bibit, pupuk serta dalam pengolahannya, dan pendapatannya lebih banyak dari pada penanaman teknik konvensional yang biaya pengolahannya pun sangat mahal bagi warga gampong blang nisam yang masyarakatnya menengah ke bawah. Dan kami juga membina masyarakat dalam pembuatan pupuk organik supaya tidak lagi membeli pupuk yang juga masyarakat juga mengeluh mengalami kelangkaan pupuk pada waktu sosialisasi pertanian SRI organik.”⁵⁴

Program penanaman padi SRI organik merupakan program yang dibuat dalam rangka memberikan kemudahan serta keuntungan lebih kepada masyarakat gampong, karena tujuan dari program ini untuk mengatasi masalah-masalah yang di alami para petani seperti masalah kelangkaan pupuk dan mahal.

d. Tahap formulasi rencana aksi

Pengelola program kegiatan masyarakat Gampong Blang Nisam merumuskan atau mendokumentasikan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai dalam program pemberdayaan ini pada tahap ini, dan menyusun

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

strategi untuk mencapai berbagai tujuan yang ingin dicapai. Pada tanggal 5 April 2022, Bapak Azhari mengeluarkan pernyataan berikut dalam kapasitasnya sebagai ketua Program Pengembangan PT Medco E&P Malaka:

“Tujuan jangka pendek program pemberdayaan masyarakat ini sebetulnya adalah memotivasi masyarakat untuk bisa menghasilkan makanan sendiri. Jadi ketika dia menanam sayur kan panennya juga buat mereka sendiri walaupun nanti jika berlebih itu bisa dijual ada sisi peningkatan ekonomi. Keuntungan dari ekonomi bahwa dia bisa menambah penghasilan dari menjual sayuran hasil panen yang mereka makan. Nah memang jangka pendek yang kita inginkan adalah dengan kegiatan ini ada suatu perubahan pola pikir di masyarakat bahwa sebetulnya tidak semuanya harus dibeli, kita sendiri bisa memproduksi makanan khususnya sayuran, dan itu bisa mengurangi pengeluaran rumah tangga dan disisi lain jika produksinya berlebih bisa menambah penghasilan. Tujuan jangka panjangnya yang tadi, yaitu untuk mendorong masyarakat agar mampu melanjutkan kegiatan sehingga menjadi program kegiatan yang berkelanjutan.”⁵⁵

Tujuan langsung dari kegiatan program pemberdayaan ini adalah agar masyarakat mampu bercocok tanam pangan sendiri. Jika hasil panen berlebihan, hasil panen juga dapat dijual untuk meningkatkan ekonomi lokal. Pertanian perkotaan memiliki tujuan jangka panjang selain tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjangnya adalah agar masyarakat berhasil mengelola kegiatan yang diadakan oleh Pt. Medco, seperti kegiatan budidaya singkong dan kegiatan penanaman padi organik, agar program kegiatan dapat berkelanjutan.

a. Tahap implementasi kegiatan

Keberhasilan suatu program akan ditentukan pada tahap ini. Karena tidak akan ada tantangan jika PT. Medco dan masyarakat bekerjasama dengan baik, program pemberdayaan masyarakat ini dapat berhasil. Sebaliknya, program ini tidak akan berjalan dengan baik jika kerjasama lapangan kurang baik. The Aliksa Foundation dan Pt. Medco menginginkan agar seluruh masyarakat berperan aktif

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

dalam pelaksanaan program ini. Berikut temuan wawancara yang dilakukan pada 28 Maret dengan Bapak Geuchik Gampong Blang Nisam:

“Membangun kerjasama melibatkan semua anggota kelompok tani Gampong Blang Nisam , semua kita ajak terlibat supaya semua berperan aktif dalam penanaman ubi kayu dan penanaman padi sri ini, dan juga masyarakat lain yang ingin menanam juga bisa ikut langsung, jadi di sini tidak hanya pihak PT. Medco saja yang menanam sehingga keterlibatannya cukup kuat antara masyarakat dengan pihak PT. Medco atau Yayasan Aliksa, jadi program kegiatan ini bisa berjalan lancar sampai panen karena saling kerja sama.”⁵⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kelompok tani akan merawat bibit padi sri yang akan di tanam di sawahnya masing-masing dan bisa yang mengalami kendala dalam penanaman bisa langsung berkonsultasi dengan yayasan aliksa dari PT. Medco, berikut hasil wawancara dengan ketua kelompok tani binaan PT, Medco yang merupakan masyarakat gampong blang nisam pada 5 April sebagai berikut :

“ Pembinaan yang pertama adalah Pertama-tama di ajari persiapan benih sebelum disemai diuji dalam larutan air garam. Larutan air garam yang cukup untuk menguji benih adalah larutan yang apabila dimasukkan telur, maka telur akan terapung. Benih yang baik untuk dijadikan benih adalah benih yang tenggelam dalam larutan tersebut. Kemudian benih telah diuji direndam dalam air biasa selama 24 jam kemudian ditiriskan dan diperam 2 hari, kemudian disemaikan pada media tanah dan pupuk organik (1:1) di dalam wadah segi empat ukuran 20 x 20 cm (pipiti). Selama 7 hari. Setelah umur 7-10 hari benih padi sudah siap ditanam. Kemudian pengolahan tanah untuk mendapatkan struktur tanah yang lebih baik bagi tanaman, selanjutnya di lakukannya pemupukan, kemudian pemeliharaan, praktek pengelolaan air pada sistem padi organik dapat dilakukan dengan pada umur 1-10 HST tanaman padi digenangi dengan ketinggian air rata-rata 1cm, kemudian pada umur 10 hari dilakukan penyiangan. Setelah dilakukan penyiangan tanaman tidak digenangi. Untuk perlakuan yang masih membutuhkan penyiangan berikutnya, maka dua hari menjelang penyiangan tanaman digenangi. Pada saat tanaman berbunga, tanaman digenangi dan setelah padi matang susu tanaman tidak digenangi kembali sampai panen. Untuk mencegah hama dan penyakit pada SRI tidak digunakan bahan kimia, tetapi dilakukan pencegahan dan apabila terjadi gangguan hama/penyakit digunakan pestisida nabati dan atau digunakan pengendalian secara fisik dan mekanik.”

⁵⁶ Hasil wawancara dengan bapak Rusli Usman selaku Geusyik Gampong pada 5 April 2022.

Pembinaan yang dilakukan oleh PT. Medco kepada kelompok tani dan masyarakat secara bertahap-tahap mulai dari persiapan benih padi kemudian pemupukan dan bagian terakhir yaitu pemeliharaan padi yang di tanam, masyarakat yang mempunyai keluhan bisa langsung berkonsultasi kepada pihak PT. Medco atau Yayasan Aliksa yang menangani program penanam padi SRI organik.

Pelaksanaan suatu program pasti akan menemui kesulitan. Ada sejumlah faktor penghambat dalam kegiatan urban farming yang seringkali menyebabkan program ini gagal. Penghalang tersebut antara lain warga yang lamban menyirami tanamannya, masalah hama, masalah pasokan pupuk, kurangnya dukungan dan bantuan nyata dari pemerintah, kondisi cuaca, dan lain-lain. Berikut temuan dari wawancara peneliti dengan Ibu Afni terkait tantangan yang dihadapi program kegiatan pembinaan penanaman sayuran organik:

“Masalahnya itu yang pertama ngerawat tanaman sayur itu ngga mudah, banyak hamanya, jadi harus lebih telaten. Yang kedua, kan tanaman perlu disiram, nyiramnya pakai air, udah pasti perlu listrik, udah gitu tanamannya banyak. Jadi beban bayar listrik saya bisa naik tiap bulannya kalau ikut program ini. Ya walaupun emang tanamannya gratis cm kan listrik untuk nyiramnya bayar, dan sesekali juga jarang di siram karna faktor kerja pulangnya kesorean.”⁵⁷

Masalah utama yang terjadi pada program kegiatan penanaman sayur yaitu pada penyiraman sebagaimana yang kita tau gampong blang nisam mayoritas dari masyarakat kurang mampu mereka harus bekerja, tidak bisa fokus sepenuhnya terhadap program yang di berikan oleh PT. Medco.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Afni selaku masyarakat gampong blang nisam pada 5 April 2022.

Program Budidaya ubi kayu ini yang beranggotakan 25 kepala keluarga yang merupakan dari kelompok tani binaan PT Medco E&P Malaka sudah melewati panen 8 kali dari awal program ini berjalan sampai saat ini, hasilnya bisa dirasakan masyarakat Gampong Blang Nisam khususnya anggota kelompok tani, dari hasil panen ini Sebagian yang ada yang di jual Sebagian di bagikan kepada kelompok tani dan Sebagian masyarakat miskin untuk di konsumsi. Sedangkan pada program padi SRI itu setiap panennya akan menjadi milik pribadi yang merupakan hak mereka untuk di jual atau di konsumsi sendiri. Berikut pernyataan yang dikemukakan oleh bapak mahmud selaku anggota kelompok program budidaya ubi kayu dan padi organik mengenai teknis penjalan hasil panen pada 5 April 2022 sebagai berikut:

Biasanya hasil panen langsung kami jual ke took pengolahan keripik atau kami jual ke medan , kami biasanya menjual dengan harga Rp 2,500 perkilogram untuk kede-kede pengolahan keripik goreng , sedangkan untuk penjualan ke medan dengan harga Rp 3,000 perkilogram, dan Sebagian kami makan untuk sendiri dan membagikan kepada masyarakat gampong Blang Nisam. Dan hasil pendapatan dari penjualan akan di bagikan kepada anggota tani yang mengikuti program ini. Sampai saat ini kami sudah berhasil panen 4 kali dan hasilnya alhamdulillah 1 hektar dapat 10-12 ton dan kami memiliki 12 hektar lahan yang kami tanam . Sedangkan pada program padi organik hasilnya akan menjadi milik kami karna sawahnya milik pribadi hanya saja kami mengikuti program pembinaan saja saja’’⁵⁸

Hasil panen bisa dari Budidaya ubi kayu bisa sampai berpuhuan juta itu akan di bagi kepada masing- masing anggota Tani budidaya ubi dari hasil kerja keras selama 4 – 5 bulan sekali panen dan sampai saat ini sudah berhasil panen 5 kali dari pembinaan program pada tahun 2020.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan bapak mahmud masyarakat gampong Blang Nisam pada 5 April 2022.

Tabel 4.1.
Data Realisasi Program Budidaya Ubi Binaan PT Medco E&P Malaka

No	Bulan	Luas Tanah	Jumlah panen
1	Bulan 3 2021	12 hektar	120 ton
2	Bulan 8 2021	12 hektar	128 ton
3	Bulan 1 2022	12 hektar	130 ton
4	Bulan 6 2022	12 hektar	125 ton

Sumber : Data Program Budidaya Ubi Binaan PT Medco E&P Malaka 2022

e. Tahap evaluasi

Manajemen dari PT. Medco dan para koordinator lapangan berperan penting dalam mengawal pada tahap evaluasi ini guna menjaga kesinambungan program pemberdayaan masyarakat ini agar tetap berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kendala yang ada. Untuk melakukan supervisi biasanya pihak manajemen melakukan pemantauan ke lapangan dan berdialog dengan koordinator lapangan yaitu Bapak Tim CSR PT. Medco merilis pernyataan berikut pada 28 Maret:

“Pengawasan khususnya kita sering monitoring kesana ngasih juga motivasi, ngasih semangat karena pelaksana langsung dari yang mengawasi kegiatan ini , jadi kita rutin mengunjungi kesana selain monitoring juga melakukan diskusi, barangkali ada masalah, kita pecahkan bersama Alhamdulillah semua berjalan baik, biasanya kami mengunjungi nya 1 bulan sekali.”⁵⁹

Pertanyaan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani binaan PT. Medco pada 28 maret sebagai berikut ;

“Saya sendiri yang ngawasin dari awal, tadinya saya keliling ngeliat pohon-pohon ubi yang sudah layu dan saya siram agar pohonnya tidak mati

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

dan sayajuga biasanya di dampingi masyarakat lain juga untuk berkeliling dan memantau di kebun ubi ini.”⁶⁰

Dengan adanya pemantauan dari kedua bilah pihak akan memungkinkan kelangsungan yang baik terhadap program yang di jalannya ini, untuk meminimalisir masalah yang terjadi jadi bisa berdiskusi langsung apa yang harus di lakukan kedepannya.

4.5. Hambatan Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong

Blang Nisam

- a. Hambatan PT medco E&P Malaka dalam Memberdayakan masyarakat gampong Blang Nisam

Selama proses berlangsungnya program Budidaya ubi akar dan padi organik mulai dari awal sosialisasi dan pembinaan hingga saat ini tentu banyak tantangan serta hambatan – hambatan yang ditemui dalam proses pemberdayaan masyarakat ini. Dalam penerapan kegiatan tentu disadari bahwa tidak semua yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Sesuai dengan pernyataan dari geusyik gampong pada 5 April sebagai beriku Menurut keterangan Geusyik Gampong pada 5 April:

“Dari yang saya lihat di lapangan dari pertama sosialisasi cuma sebagian kecil dari masyarakat gampong yang ikut pembinaan ,mungkin karena mereka tidak tau atau emang tidak mau ikut karena ada kegiatan lain, padahal program sangat bermanfaat bagi masyarakat, padahal dari sebelum sosialisasi sudah ada pemberitahuan mengenai pelaksanaan program pemberdayaan kepada masyarakat gampong.”⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Azhari selaku ketua kelompok Binaan Pt Medco pada 5 April 2022.

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak Rusli Usman geusyik gampong Blang Nisam pada 5 April 2022

Tingkat kepekaan dan kesadaran masyarakat masih kurang sehingga menimbulkan ketidakpahaman mengenai program yang dilakukan oleh PT Medco E&P Malaka, dan masalah masyarakat yang tidak bisa berpartisipasi dikarenakan ada pekerjaan atau kegiatan lain yang memilih untuk tidak mengikuti program tersebut. Masalah komunikasi serta kerjasama yang terjalin antar pihak PT Medco E&P Malaka .

Kemudian pada pelaksanaan program pemberdayaan PT Medco E&P Malaka sangat kesulitan dalam memberi arahan kepada yaysan Aliksa disebabkan kurangnya sumberdaya dari yaysan Aliksa dan masyarakat Gampong Blang Nisam sesuai dengan wawancara dengan Staf PT Medco pada 5 April 2022 sebagai berikut:

“Kami sangat kecewa terhadap kinerja yaysan Aliksa dalam melaksanakan tugasnya, mereka seperti tidak serius dalam memberi program pemberdayaan masyarakat ini dan tidak ada tanggung jawab seperti sekedar siap melaksanakannya aja udah, tidak ada tanggung jawab kepada yang di berikan program jadi kesian masyarakatnya yang sudah mengikuti program namun Ketika ada masalah yaysan aliksa hanya memberi solusi aja tidak ada bantuan langsung kepada masyarakat seharusnya mereka membantu masyarakat yang gagal dalam mengikuti program itu.”⁶²

b. Hambatan Masyarakat dalam Mengikuti Program Pemberdayaan

dan yayasan aliksa dengan masyarakat gampong Blang Nisam khususnya yang mengikuti program pemberdayaan ini masih belum optimal dan efektif pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan ketua kelompok Tani Binaan PT Medco E&P Malaka pada 5 April sebagai berikut :

⁶² Hasil wawancara dengan Arif Rinaldi selaku Staf CSR PT Medco pada 28 Maret 2022.

”Dari kelompok anggota tani ada sebagian ada yang belum paham tentang maksud dari sosialisasi padi organik tersebut makanya mereka tidak mengikuti program ini lagi dan ada juga yang gagal dalam menanam padi organik di sawahnya karna masalah-masalah dan memilih berhenti untuk mengikuti program ini.”⁶³

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat gampong sebagai berikut:

“Saya tidak tau sama sekali dan di kalangan saya tidak sampai informasi tentang adanya sosialisasi pembinaan tersebut mungkin kebanyakan di dusun sebelah saja karna yang kami tau hanya seperti dana-dana CSR yang di salurkan oleh Pt Medco E&P Malaka karena kami mendapatkan bantuan tersebut pada waktu lalu Ketika covid 19.”⁶⁴

Efektivitas PT Medco E&P Malaka dan yayasan Aliksa terkait dalam menggalang masyarakat atau sosialisasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan belum baik, nyatanya masih banyak masyarakat gampong yang tidak mengetahui adanya pembinaan yang di berikan oleh PT Medco E&P Malaka.

⁶³ Hasil wawancara dengan bapak Azhari selaku ketua kelompok Binaan PT Medco pada 5 April 2022

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak alimudin selaku masyarakat gampong blang nisam pada 5 April 2022

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bentuk tanggung jawab PT Medco E&P Malaka terhadap masyarakat Gampong Blang Nisam adalah di berikannya program Pembinaan pada bidang pertanian dan perkebunan yaitu program pembinaan Budidaya ubi singkong dan pembinaan padi sri organik.

Pada program pemberdayaan ini pihak PT medco E&P Malaka dan pemerintah desa bekerja sama dalam upaya menjadikan masyarakat lebih terpedaya artinya ada suatu perubahan sosial pada diri masyarakat untuk memiliki pengetahuan juga kekuasaan dan kemampuan supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik lagi serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

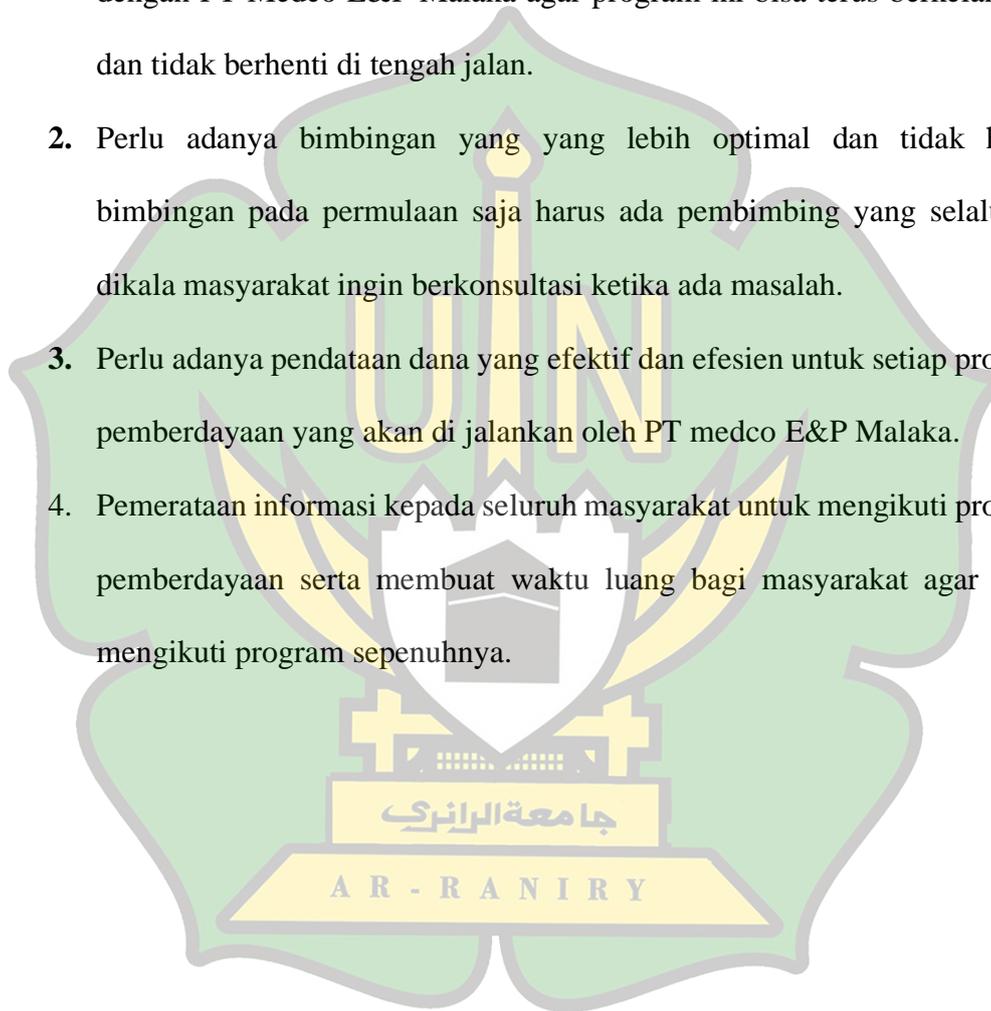
Ada beberapa tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat untuk pelaksanaan dan keberhasilan program kegiatan ini, mulai dari persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif kegiatan, perumusan rencana aksi, dan evaluasi.

Hambatan pemerintah gampang Blang nisam dengan PT Medco E&P Malaka dalam melaksanakan pemberdayaan adalah kurangnya antusias dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi pelaksanaan program pemberdayaan ini, kemudian juga masyarakat mengalami masalah atau terdapat kendala dalam menjalani program pemberdayaan masyarakat ini,

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penekanan terhadap kerjasama yang terjalin antara pemerintah Gampong dengan PT Medco E&P Malaka agar program ini bisa terus berkelanjutan dan tidak berhenti di tengah jalan.
2. Perlu adanya bimbingan yang lebih optimal dan tidak hanya bimbingan pada permulaan saja harus ada pembimbing yang selalu ada dikala masyarakat ingin berkonsultasi ketika ada masalah.
3. Perlu adanya pendataan dana yang efektif dan efisien untuk setiap program pemberdayaan yang akan di jalankan oleh PT medco E&P Malaka.
4. Pemerataan informasi kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti program pemberdayaan serta membuat waktu luang bagi masyarakat agar dapat mengikuti program sepenuhnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus Ahmad Syafi'i, 2015. *Manajemen Masyarakat Islam*, Bandung : Gerbang Masyarakat Baru.
- Ardianto Elvinaro dkk, 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Arikunto Suharsimi, 1989. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta.
- Arikunto Suarsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Budi Untung Hendrik, 2008. *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Bungin Burhan, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hadi Sutrisno, 1995. *Metodologi Research, Jilid III* Yogyakarta: Andi.
- Idrus Muhammad . 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* ,Yogyakarta: Erlangga.
- Ikbal, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung. Refika Aditama.
- Issa Beekun Rafik , 2004. *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- jackie Ambadar, 2008. *CSR Dalam Praktek di Indonesia* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Lexy J. Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mardikanto, 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility)* Bandung: Alfabeta.

Mulyadi, 2003. *Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility: Pendekatan, Keberpihakan dan Keberlanjutannya*. Center for Populaton Studies, UGM.

Nova Firsan, 2012. *republic relation*, jakarta : media bangsa.

Nursahid Fajar ,2006. *Tanggung jawab sosial BUMN* . Depok: Piramida.

Soekanto Soerjono,1987. *Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press,cet. Ke2.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

T.Sulistiyani Ambar , 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wibisono Yusuf , 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing.

Wibowo, 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal dan Skripsi

Andi Mapisangka, *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*, Made aryawan dkk, “*Pengaruh Faktor CSR Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Citra Perusahaan*”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. No. 2: 2017, hal.605.Jurnal JESP Vol. 1, No. 1, 2009.

Hairi Firmansyah, *Ketercapaian Indikator Kebedayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin*, Jurnal Agrebisnis Perdesaan Volume 02 Nomor 02 Juni 2012.

Khusnul Fauziyah, “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Ledo Lestari terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitarnya*” Jurnal Elcendikia Edisi 7 Vol III No. 1 Juni 2008.

Muhammad Mulyadi. 2012. Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 1.

Puspa W argianti, ”Studi tentang CSR di PT Madubaru Yogyakarta berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, Jurnal Privat Low Vol. 6, No. 1 :2018.

Marlena Sela. (2014). *Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui CSR (Corporate Social Responsibility) Bank Indonesia di Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shandy Anggraini, “*Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT.Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuala Tanjung*” Skripsi USU Medan (2008).

Peraturan Perundang-Undangan

Qanun Kabupaten Aceh Timur Nomor 13 Tahun 2008 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah disektor pertambangan dan energi.

Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Artikel/Website resmi Pemerintah :

Badan Pengelola Migas Aceh (<https://www.bpma.go.id/profil-blok-a>, Diakses pada 12 maret 2022,

CSR Indonesia. *Sumber* <https://www.csrindonesia.com/> diakses pada 23 maret 2022.

Edi Suharto, 2020, Program Pemberdayaan Sosial ; Make it simple. *Berita Publikasi Dukcapil*. Diakses di <https://kemensos.go.id/program-pemberdayaan-sosial-make-it-simple>

Husaini Usman. 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara <https://difarepositories.uinsuka.ac.id/152/1/metodologi%20penelitian%20sosal.pdf> diakses pada 16 maret 2022.

Kesejahteraan Ma-syarakat (<http://repository.usu.ac.id> diakses pada 11 maret 2022.

Lintas Nasional. 2020, Medco Aceh Timur Di minta prioritaskan warga lingkartambang (<https://www.lintasnasional.com/medco-aceh-timur-diminta-prioritaskan-dana-csr-bagi-warga-lingkar-tambang/>), Diakses pada 13 maret 2022.

Redaksi. 2019, Bapeda aceh tinjau program csr pt medco (<https://freelinenews.com/bapeda-aceh-tinjau-program-csr-pt-medco-ep-malaka/?amp=1>), Diakses pada 13 maret 2022.

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT MEDCO E&P MALAKA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur)

A. Pertanyaan Wawancara Untuk Manager CSR dan Staf CSR PT Medco E&P Malaka

1. Apa saja program CSR yang telah di lakukan PT Medco E&P Malaka pada bidang pemberdayaan?
2. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan dalam proses pelaksanaan program CSR ?
3. Apakah PT Medco E&P Malaka sudah memberikan pelayanan yang baik dalam pelaksanaan program pemberdayaan ?
4. Bagaimana bentuk kerjasama antara pemerintah gampong dengan PT Medco E&P Malaka dalam melaksanakan program CSR?
5. Apa saja hal - hal yang menghambat proses pelaksanaan program CSR PT Medco E&P Malaka pada bidang pemberdayaan masyarakat?

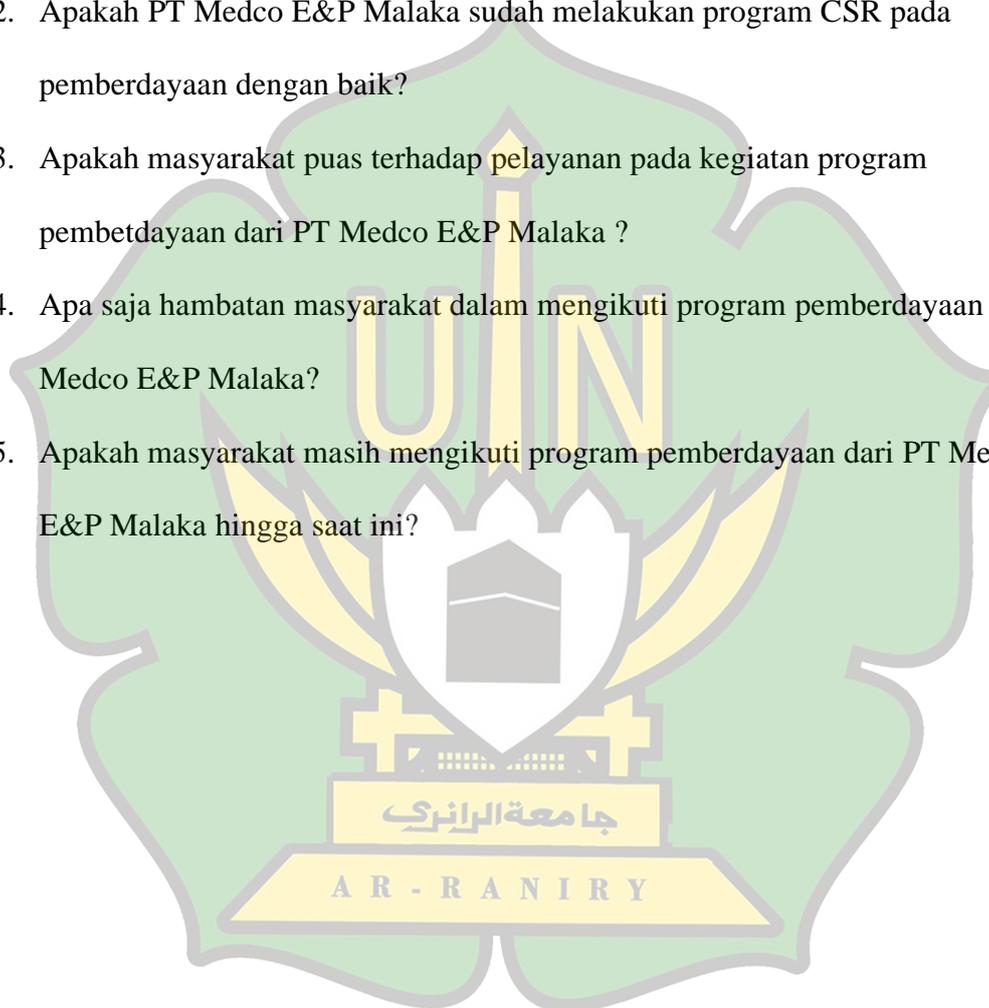
B. Pertanyaan Wawancara Untuk Geusyik Gampong Blang Nisam

1. Apakah PT Medco E&P Malaka sudah melaksanakan program CSR pada pemberdayaan masyarakat dengan baik?
2. Bagaimana cara pemerintah gampong dalam membantu PT medco E&P Malaka pada pelaksanaan program CSR?
3. Apakah masyarakat menerima dengan baik program CSR yang di lakukan

oleh PT Medco E&P Malaka?

C. Pertanyaan Wawancara Untuk Masyarakat Gampong Blang Nisam

1. Apakah program CSR PT Medco E&P Malaka sudah memberikan manfaat terhadap masyarakat?
2. Apakah PT Medco E&P Malaka sudah melakukan program CSR pada pemberdayaan dengan baik?
3. Apakah masyarakat puas terhadap pelayanan pada kegiatan program pemberdayaan dari PT Medco E&P Malaka ?
4. Apa saja hambatan masyarakat dalam mengikuti program pemberdayaan PT Medco E&P Malaka?
5. Apakah masyarakat masih mengikuti program pemberdayaan dari PT Medco E&P Malaka hingga saat ini?



LAMPIRAN

Proses Pengumpulan Data Hasil Penelitian



Wawancara dengan bapak Rivian Pragita oktara selaku manager CSR PT Medco E&P Malaka dan wawancara dengan bapak Arif Rinaldi selaku Staf CSR Pt Medco E&P Malaka



Wawancara dengan bapak Rusli Rasyid selaku Geusyik Gampong Blang Nisam



Wawancara dengan bapak Mahmud selaku ketua Kelompok Binaan PT Medco E&P Malaka



Wawancara dengan bapak Alimudin selaku masyarakat gampong Blang Nisam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Muhammad Thaha

Tempat tanggal lahir : Keude Tuha, 16-06-1999

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

NIM : 170802155

Alamat : Desa Keude Tuha, kecamatan Simpang Ulim,
Kabupaten Aceh Timur,

Nama Orang Tua / wali

a. Ayah : Badruzzaman

b. Ibu : Raudhah

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Pegawai Negeri Sipil(PNS)

b. ibu : Pegawai Negeri Sipil(PNS)

Riwayat pendidikan

SD / Sederajat : SD Negeri 1 Simpang Ulim

SMP / Sederajat : MTsN 1 Simpang Ulim

SMA / Sederajat : Mas Al Muslimun Lhoksukon

Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu social dan ilmu Pemerintahan UIN
Ar- Raniry

Banda Aceh 1 Desember 2022

Muhammad Thaha